

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPIB.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPIB.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisatawan menurut Pendit (2002) merupakan orang-orang yang sedang mengadakan perjalanan untuk bersenang-senang, untuk keperluan pribadi, untuk keperluan kesehatan dan sebagainya. Kunjungan wisatawan penting bagi suatu destinasi wisata karena berkontribusi terhadap pendapatan destinasi wisata serta berpengaruh bagi perkembangan ekonomi masyarakat sekitarnya. Kunjungan wisatawan mancanegara berdasarkan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf) dalam *website* www.kemenparekraf.go.id, terdapat kunjungan wisatawan mancanegara melalui seluruh pintu masuk bulan Desember 2021 berjumlah 163.619 kunjungan atau mengalami penurunan sebesar -0,28% dibandingkan bulan Desember 2020 yang berjumlah 164.079 kunjungan, hal ini dipengaruhi oleh kondisi pandemi *covid-19* yang berdampak terhadap perkembangan pariwisata di Indonesia. Kunjungan wisatawan nusantara menurut Deputi Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia (Kemenparekraf) tahun 2020 dalam *website* www.kemenparekraf.go.id, kunjungan wisatawan nusantara menurun sampai 61% di berbagai destinasi lokal, jumlah wisatawan nusantara tahun 2020 diprediksi 310 juta, namun karena pandemi hanya sekitar 120 sampai 140 juta kunjungan. Kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi perlu diketahui karakteristik berkaitan dengan sosiodemografis, geografis dan psikografis wisatawan yang disesuaikan dengan destinasinya.

Destinasi wisata alam adalah tempat alami yang relatif masih belum terganggu atau terkontaminasi dengan tujuan untuk mempelajari, mengagumi dan menikmati pemandangan, tumbuh-tumbuhan dan satwa liar, serta bentuk-bentuk manifestasi budaya masyarakat. Destinasi wisata menurut Tohino dan Konu (2014) adalah area geografis sebagai lokasi yang dapat menarik wisatawan untuk tinggal secara sementara. Destinasi wisata adalah segala sesuatu yang ada di daerah tujuan wisata yang merupakan daya tarik agar wisatawan asing maupun wisatawan lokal yang akan datang dan berkunjung ke Kecamatan Lembang.

Kecamatan Lembang memiliki potensi yang besar terkait dengan destinasi wisata yang memiliki daya tarik wisata yang berkaitan dengan alam. Setiap destinasi wisata alam di Kecamatan Lembang keunikan dan keindahan yang berbeda, keberadaan Kecamatan Lembang selalu menjadi daerah tujuan wisata oleh wisatawan dari berbagai wilayah di Indonesia. Kecamatan Lembang terletak di Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat. Kecamatan Lembang terdiri dari 16 Desa yaitu Gudang Kahuripan, Wangunsari, Pagerwangi, Mekarwangi, Langensari, Kayuambon, Lembang, Cikahuripan, Sukajaya, Jayagiri, Cibogo, Cikole, Cikidang, Wangunharja, Cibodas dan Suntenjaya. Kecamatan Lembang memiliki potensi destinasi wisata alam yang sangat beragam dan banyak banyak dikunjungi wisatawan dengan karakteristik yang berbeda-beda sehingga untuk mengetahui karakteristik wisatawan dilakukan identifikasi untuk mengetahui karakteristik wisatawan di setiap destinasi wisata alam yang terdapat di Kecamatan Lembang.

Karakteristik wisatawan menurut Widyatmaja (2010), merupakan spesifik dari jenis-jenis wisatawan yang berbeda serta berhubungan erat dengan kebiasaan,

permintaan dan kebutuhan dalam melakukan perjalanan wisata. Karakteristik wisatawan merupakan bagian penting yang perlu diketahui oleh pengelola pada suatu destinasi wisata alam, pengelola pada suatu destinasi wisata alam selain mendapatkan gambaran mengenai aspek sosiodemografis, geografis dan psikografis, pengelola juga memperoleh informasi yang penting untuk pengembangan atau perencanaan di masa mendatang. Berkaitan dengan destinasi wisata alam yang perlu diketahui karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang.

Pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan penting dilaksanakan di Kecamatan Lembang, Hal karena Kecamatan Lembang merupakan daerah tujuan wisata yang ada di Jawa Barat. Permasalahan terkait belum terdapat data atau informasi mengenai karakteristik wisatawan yang datang ke sembilan destinasi wisata alam yang ada di Kecamatan Lembang dengan beberapa aspek seperti sosiodemografis, geografis serta psikografis wisatawan di Kecamatan Lembang. Kegiatan tugas akhir pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang juga akan menghasilkan luaran (*output*) berupa media promosi yang disesuaikan dengan karakteristik wisatawan bisa menambah minat wisatawan untuk datang ke destinasi wisata alam, mengingat Kecamatan Lembang sangat berhubungan dengan karakteristik wisatawan karena wisatawan yang datang ke Lembang bermacam-macam dan berasal dari yang berbeda-beda yang menjadikan identifikasi karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang sangat penting untuk perkembangan destinasi wisata alam di Lembang.

B. Tujuan

Penyusunan Tugas Akhir Pengembangan Destinasi Wisata Alam Berdasarkan Karakteristik Wisatawan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi destinasi alam wisata di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.
2. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografis, geografis, psikografis wisatawan didestinasikan wisata alam di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola didestinasikan wisata alam Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.
4. Merancang aktivitas wisata didestinasikan wisata alam yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat
5. Merancang *output* berupa media promosi destinasi alam wisata yang ada di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

C. Manfaat

Tugas Akhir pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat

diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait seperti penulis, wisatawan dan ilmu pengetahuan. Manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat yang didapatkan dan dirasakan bagi penulis adalah menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman mengenai pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat.

Bagi Wisatawan

Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh wisatawan adalah mendapatkan informasi mengenai daya tarik destinasi wisata alam di Lembang.

Bagi pengelola

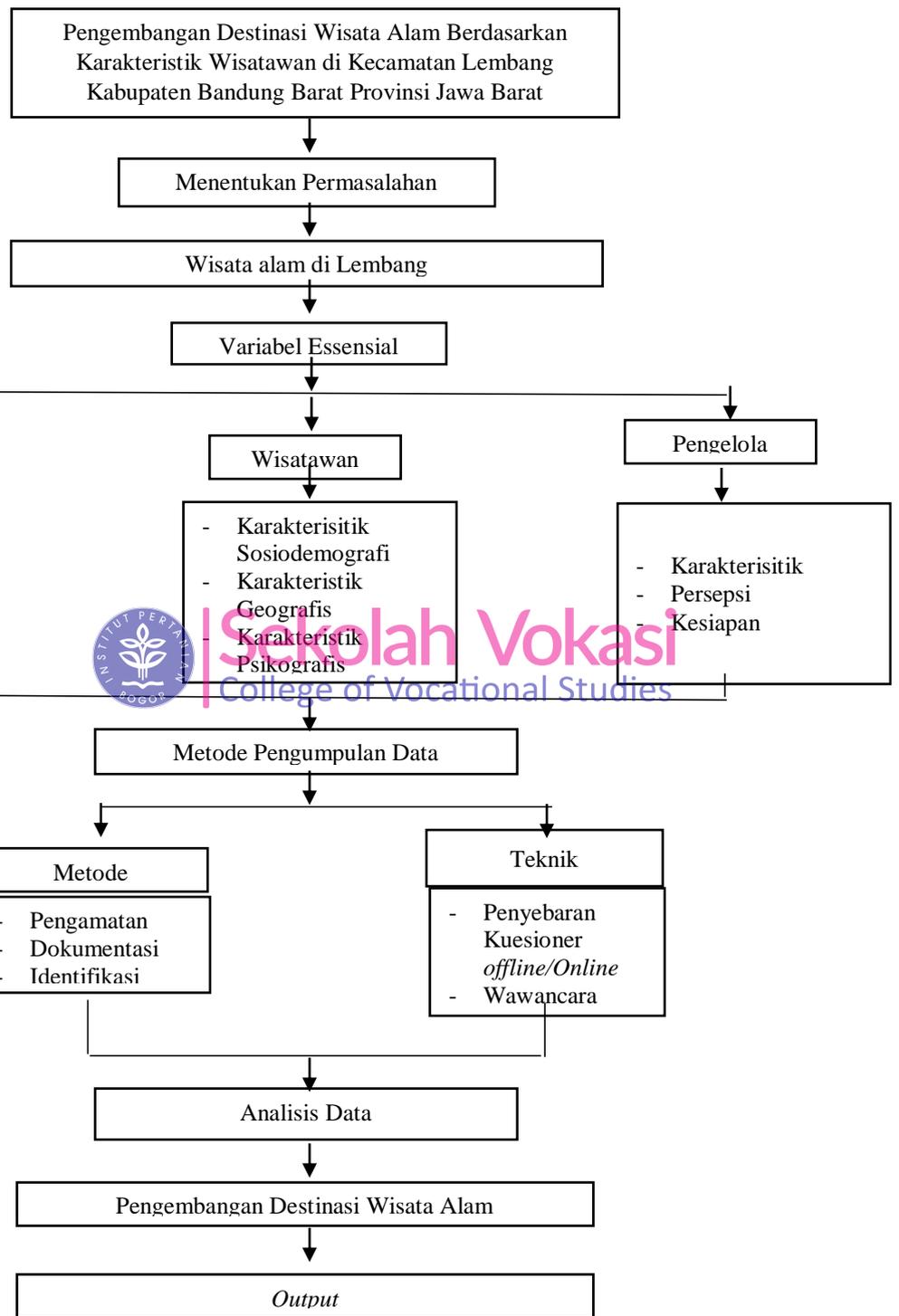
Manfaat yang didapatkan dan dirasakan oleh pengelola adalah mendapatkan informasi terbaru mengenai karakteristik wisatawan yang datang ke Lembang.

D. Luaran

Luaran atau *output* pelaksanaan tugas akhir pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat yaitu berupa media promosi berbentuk *visual* dan *audio visual*. Luaran yang dihasilkan sebagai media untuk mempromosikan destinasi wisata alam di Kecamatan Lembang serta meningkatkan ketertarikan wisatawan terhadap destinasi wisata alam di Kecamatan Lembang. Media promosi ini dapat digunakan oleh pengelola sebagai media promosi destinasi wisata alam.

E. Kerangka Berpikir

Tugas akhir pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat didasarkan oleh keunikan, keanekaragaman serta atraksi di destinasi wisata alam untuk kegiatan wisata. Tugas Akhir ini memiliki *variable esensial* yang diidentifikasi yaitu sumber daya destinasi wisata alam dan karakteristik baik sosiodemografis, geografis dan psikografis. Metode pengambilan data dengan observasi langsung dan wawancara dengan destinasi wisata yang sudah ditentukan. Penggunaan metode wawancara dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *offline* atau langsung dan secara *online* menggunakan media sosial dalam membantu penyebaran kuesioner. Data yang diambil pada kuesioner mencakup karakteristik sosiodemografis, geografis dan psikografis. Data hasil yang telah diambil untuk mendapatkan sebuah hasil dalam pengembangan destinasi wisata alam berdasarkan karakteristik wisatawan di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat akan dirancang luaran (*output*) berupa media promosi berupa media *visual* berupa *tourism map* dan *audio visual* berupa video promosi terkait dengan destinasi wisata alam yang ada di Lembang. Kerangka berpikir dari Tugas Akhir ini (Gambar 1).



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.